



# RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2025

*DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN*

**KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah serta bimbingan-nya, Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 pada Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan dapat diselesaikan dan disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah.

Rencana Kerja (RENJA) tahun 2025 Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan disusun berdasarkan Kondisi, permasalahan dan kebutuhan daerah di Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan serta sebagai upaya mendukung visi Kabupaten Banggai Kepulauan.

Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan diharapkan dapat menjadi bahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023-2026

Atas kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2025, di ucapkan terima kasih.

Salakan, Januari 2025

**KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS PERTANIAN TAHUN LALU</b> .....	<b>6</b>
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian.....	6
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian .....	27
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian .....	33
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	39
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	40
<b>BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN</b> .....	<b>42</b>
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....	42
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian .....	43
3.3 Program dan Kegiatan.....	44
<b>BAB IV RENCANA KERJA DAN PERDANAAN DINAS PERTANIAN</b> .....	<b>45</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>46</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 1 (Satu) tahun yang juga berisi rencana pembangunan tahunan daerah, mengatur tentang peranan dan tanggung jawab kepala Perangkat Daerah untuk menyiapkan Rencana Kerja Perangkat Daerah, keterkaitan RPD, Renstra SKPD dan RKPD, pokok-pokok isi dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah, waktu pelaksanaan Musrenbang Daerah dan penyampaian RKPD. RKPD dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Undang-undang ini menekankan keterkaitan erat antara penyusunan RKPD dengan Renja Perangkat daerah.

Proses penyusunan Rencana Kerja sesuai ketentuan Undang-undang mengemukakan bahwa Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas atau Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 dan akan dilaksanakan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat tentang kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Mengacu pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 dimana fungsi Renja Perangkat Daerah menerjemahkan dan mengoperasionalkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) ke dalam program dan kegiatan Perangkat daerah sedemikian rupa sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan dan program Perangkat Daerah secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam RPD dan Renstra Perangkat Daerah serta sebagai proses penyusunan RAPBD.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025 yang berfungsi menerjemahkan pengejawantahan RKPD kedalam program dan kegiatan Perangkat Daerah sehingga berkontribusi kepada pencapaian tujuan dan capaian program RKPD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Perangkat Daerah mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023-2026. Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan bidang pertanian, Perkebunan, Peternakan dan

Penyuluhan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 tahun ke depan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

## 1.2. Landasan Hukum

Landasandalam penyusunan dokumen RENJA Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan adalah:

1. Undang-undang Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Banggai Kepulauan
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
6. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4739), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5490);
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
8. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan

- Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  12. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
  13. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);
  14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
  15. Peraturan pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
  16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
  17. Permendagri No.13 tahun 2006 dan dilengkapi dengan permendagri no.59 tahun 2007 dan permendagri no. 21 tahun 2011, Perubahan atas permendagri 13;
  18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategi Dalam Penyusunan Atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012);
  19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi Pembangunan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang

Daerah dan rencana Pembangunan jangka menengah Daerah serta tata cara perubahan rencana pembangu.

20. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 6 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2009 Nomor 7);
21. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2013-2033 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2013 Nomor 51);
22. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 13 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021-2026;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan
24. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan
25. Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Banggai Kepulauan No 10 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2023-2026.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan di maksudkan untuk menjabarkan perencanaan pembangunan bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan di Kabupaten Banggai Kepulauan selama satu tahun anggaran yaitu Tahun 2025 yang dituangkan dalam program dan kegiatan Perangkat Daerah. Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2025 adalah untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu satu tahun anggaran sesuai dengan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026 yang diaplikasikan melalui program kegiatan Perangkat Daerah dengan sasaran yang mengacu kepada Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023-2026 dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banggai Kepulauan 2023-2026

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 disusun dengan Sistematika sebagai berikut :

##### **BAB. 1 PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

##### **BAB II. HASIL EVALUASI RENJA DINAS PERTANIAN TAHUN LALU**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

##### **BAB III. TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN**

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian
- 3.3 Program dan Kegiatan

##### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PERDANAAN DINAS PERTANIAN**

##### **BAB V PENUTUP**

## BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS PERTANIAN TAHUN LALU

### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian

Secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan melakukan tugas pokok dan fungsinya yang diwujudkan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Gambaran pencapaian sasaran dapat dilihat dari indikator kinerja yaitu diukur dengan melibatkan instansi terkait maupun indikator mikro yang dicapai dari penyelenggaraan atas masing-masing kegiatan.

Untuk Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2024 terdapat 5 (Lima) program yang mencakup 12 (Dua Belas) kegiatan dengan pagu anggaran Rp. 15.660.564.536,- ( Lima Belas Miliar Enam Ratus Enam Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Empat Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah). Adapun realisasi keuangan Belanja Langsung Rp.14.943.713.196,- (Empat Belas Miliar Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Seratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) atau sebesar 95,42%

**Tabel T-C.29. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian dan Pencapaian Renstra Dinas Pertanian s/d Tahun 2025 Kabupaten Banggai Kepulauan**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>									
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai yang direncanakan	2.883 Lembar	1.083 Lembar	750 Lembar	750 Lembar	100,00	166 Lembar	1.999 Lembar	69,38
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Air dan Listrik yang direncanakan	17 Paket	7 Paket	3 Paket	3 Paket	100,00	3 Paket	13 Paket	76,47
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Jasa Perizinan Kendaraan Operasional yang direncanakan	12 Unit	6 Unit	3 Unit	3 Unit	100,00	2 Unit	11 Unit	91,67
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor yang	120 Jenis	43 Jenis	30 Jenis	30 Jenis	100,00	15 Janis	88 Jenis	73,33

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
		direncanakan								
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak Penggandaan yang direncanakan	60.800 Lembar	30.800 Lembar	15.800 Lembar	15.800 Lembar	100,00	6.091 Lembar	52.691 Lembar	86,66
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Surat Kabar/ Majalah yang direncanakan	16 Media	4 Media	4 Media	0 Media	-	-	4 Media	25,00
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman yang direncanakan	2.800 Dos	1.340 Dos	700 Dos	700 Dos	100,00	100 Dos	2.140 Dos	76,43
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas Luar Daerah yang direncanakan	200 OK	80 OK	30 OK	30 OK	100,00	5 OK	115 OK	57,50
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas Dalam Daerah yang direncanakan	600 OK	300 OK	150 OK	150 OK	100,00	53 OK	503 OK	83,83

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Penyediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Jumlah Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih yang direncanakan	60 Jenis	30 Jenis	15 Jenis	15 Jenis	100,00	4 Jenis	49 Jenis	81,66
	Penyediaan Bahan Bakar Kantor / Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah BBM Kendaraan Dinas Operasional yang direncanakan	4.000 Liter	1.920 Liter	960 Liter	960 Liter	100,00	800 Liter	3.680 Liter	92,00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	277 Orang	229 Orang	65 Orang	-	-	-	229 Orang	82,68
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>									
	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang direncanakan	4 Paket	1 Paket	1 Paket	-	-	-	1 Paket	25,00
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang	20 Unit	6 Unit	5 Unit	3 Unit	60,00	-	9 Unit	45,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
		direncanakan								
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Jumlah Bangunan Kantor yang mendapat pemeliharaan	8 Paket	6 Paket	2 Paket	-	-	-	6 Unit	75,00
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Jasa Pemeliharaan Kendaraan Operasional yang direncanakan	12 Unit	5 Unit	3 Unit	2 Unit	66,67	2 unit	9 Unit	75,00
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jasa Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang direncanakan	76 Unit	22 Unit	22 Unit	22 Unit	100,00	-	44 Unit	57,89
	Pengadaan Mebeleur	Jumlah Pengadaan Mebeleur	8 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	100,00	-	4 Unit	50,00
	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	4 Unit	1 Unit	1 Unit	-	-	-	1 Unit	25,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang direhab	8 Paket	6 Paket	2 Paket	-	-	-	6 Paket	75,00
	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>									
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu yang direncanakan	345 Pasang	91 Pasang	37 Pasang	37 Pasang	100,00	-	128 Pasang	37,10
	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Jumlah Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu yang direncanakan	345 Pasang	91 Pasang	-	-	-	-	91 Pasang	26,38
	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan	Jumlah Pakaian Kerja Lapangan yang direncanakan	400 Lembar	152 Lembar	112 Lembar	112 Lembar	100,00	390 Lembar	654 Lembar	163,50
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>									
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Peserta Bimtek yang	20 Orang	19 Orang	19 Orang	13 Orang	68,42	-	32 Orang	160,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
		direncanakan								
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Peserta Bimtek yang direncanakan	20 Orang	5 Orang	-	-	-	-	5 Orang	25,00
	Studi Banding	Jumlah Peserta Studi Banding yang direncanakan	40 Orang	10 Orang	-	-	-	-	10 Orang	25,00
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan</b>									
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen yang direncanakan	48 Dokumen	24 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100	12 Dokumen	48 Dokumen	100,00
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan yang Direncanakan	4 Laporan	2 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100	1 Laporan	4 Laporan	100,00
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Jumlah Laporan yang Direncanakan	16 Laporan	8 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100	4 Laporan	16 Laporan	100,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>									
	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah Peserta Sekolah Lapang (SL) yang direncanakan	4.000 Peserta	1.104 Peserta	1.000 Peserta	-	-	-	1.104 Peserta	27,60
	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	4.000 Peserta	1.104	1.000 Peserta	-	-	-	1.104 Peserta	27,60
	Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	200 Peserta	50 Peserta	-	-	-	-	50 Peserta	25,00
	Pekan Nasional (PENAS) Kontak Tani dan Nelayan Andalan	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	200 Peserta	50 Peserta	-	-	-	-	50 Peserta	25,00
	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)</b>									
	Penyusunan Data Base Potensi	Jumlah Dokumen yang	4 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100	1 Dokumen	4 Dokumen	100,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Produksi Pangan	direncanakan								
	Pengolahan Hasil Pertanian/ Perkebunan	Jumlah Peserta Pelatihan Pengolahan yang direncanakan	200 Peserta	50 Peserta	-	-	-	-	50 Peserta	25,00
	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perkebunan	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	100 Peserta	25 Peserta	-	-	-	-	25 Peserta	25,00
	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	20 Peserta	5 Peserta	-	-	-	-	5 Peserta	25,00
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen yang direncanakan	4 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	1 Dokumen	4 Dokumen	100,00
	Pengembangan Perbenihan/ Perbibitan	Jumlah Benih/ Bibit yang direncanakan	70.000 Batang Pohon	32.130 Batang Pohon	17.000 Batang Pohon	17.000 Batang Pohon	100,00	5.000 Batang Pohon	54.130 Batang Pohon	77,33
			18.000 Kg	6.037 Kg	4.000	4.000	100,00	2.163 Kg	12.200 Kg	67,78

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
			10.000 Sachet	2.886 Sachet	1.000 Sachet	1.000 Sachet	100,00	180 Sachet	4.066 Sachet	40,66
	Pengembangan Perbenihan/ Perbibitan Perkebunan	Jumlah Kecambah/ Cikal yang direncanakan	4.000 Kecambah/ Cikal	1.000 Kecambah/ Cikal	25.000 Kecambah/ Cikal	2.000 Kecambah/ Cikal	8,00	-	3.000 Kecambah/ Cikal	75,00
	Prengembangan Kelembagaan Sumber Daya Petani dan Aparatur Pertanian	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	80 Peserta							
	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Jumlah Dokumen yang direncanakan	4 Dokumen	3 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	1 Dokumen	4 Dokumen	100,00
	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura	Jumlah Areal Demplot yang direncanakan	24 Ha	18 Ha	6 Ha	1 Ha	16,67	2 Ha	21 Ha	87,50
	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan</b>									

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	<b>Keuangan Daerah</b>									
	Penyusunan RKA-SKPD dan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen yang direncanakan	16 Dokumen	10 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100,00	4 Dokumen	18 Dokumen	112,50
	Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), Sistem Monitoring Tim Evaluasi Pengawasan Penyerapan Anggaran (SISMONTEPPA), dan Monitoring Evaluasi Secara Online	Jumlah Dokumen yang direncanakan	8 Dokumen	4 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00	2 Dokumen	8 Dokumen	100,00
	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan</b>									
	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	40 Peserta	10 Peserta	10 Peserta	-	-	-	10 Peserta	25,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Penyuluhan Kualitas dan Teknis Kemasan Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan yang akan dipasarkan	Jumlah Kegiatan yang direncanakan	4 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	-	-	-	1 Kegiatan	25,00
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen yang direncanakan	4 Dokumen	2 Dokuemn	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	1 Dokumen	4 Dokumen	100,00
	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan</b>									
	Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	40 Peserta	10 Peserta	10 Peserta	-	-	-	10 Peserta	25,00
	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan Modern Bercocok Tanam	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	40 Peserta	10 Peserta	10 Peserta	-	-	-	10 Peserta	25,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Penguatan Kelembagaan Unit Pengelolaan Jasa Alsintan (UPJA)	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	40 Peserta	10 Peserta	10 Peserta	-	-	-	10 Peserta	25,00
	Alih Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Jumlah Peserta Sosialisasi yang direncanakan	400 Peserta	100 Peserta	100 Peserta	-	-	-	100 Peserta	25,00
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Sarana dan Prasarana Pasca Panen Pertanian yang direncanakan	20 Paket/ Unit	5 Unit	5 Unit	-	-	-	5 Unit	25,00
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen yang direncanakan	4 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	-	-	-	1 Dokumen	25,00
	Kajian Kesesuaian dan Arahan Pengguna Lahan	Jumlah Kegiatan yang direncanakan	4 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	-	-	-	1 Kegiatan	25,00
	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat	Jumlah Komoditi yang diteliti	32 Komoditi	8 Komoditi	8 Komoditi	-	-	-	8 Komoditi	25,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Guna									
	Pelepasan Varietas Komoditi Pertanian/ Perkebunan	Jumlah Komoditi yang direncanakan	32 Komoditi	8 Komoditi	8 Komoditi	-	-	-	8 Komoditi	25,00
	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</b>									
	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/ Perkebunan	Jumlah Sarana yang direncanakan	400 Unit	297 Unit	100 Unit	29 Unit	29,00	2 Unit	328 Unit	82,00
	Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	Jumlah Irigasi yang direncanakan	16 paket	4 Paket	4 Paket	1 Unit	25,00	2 Paket	7 Paket	43,75
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen yang direncanakan	4 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	1 Dokumen	4 Dokumen	100,00
	Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	Jumlah Kegiatan yang direncanakan	4 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	-	-	-	1 Kegiatan	25,00
	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/	Jumlah Bibit Unggul yang	800 Kg	200 Kg	200 Kg	-	-	-	200 Kg	25,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Perkebunan	direncanakan								
	Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan	Jumlah Bibit Unggul bersertifikat yang direncanakan	4 Komoditi	1 Komoditi	1 Komoditi	-	-	-	1 Komoditi	25,00
	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Jumlah Peserta Kegiatan yang Direncanakan	4 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	-	-	-	1 Kegiatan	25,00
	Pengolahan dan Pemutakhiran Data Statistik serta Penyusunan Profil Perkebunan	Jumlah Dokumen yang direncanakan	4 Dokumen	1 Dokuemen	1 Dokumen	-	-	-	1 Dokumen	25,00
	Pengembangan Usaha Perkebunan	Jumlah Areal Intensifikasi tanaman yang direncanakan	4 Ha	1 Ha	1 Ha	-	-	-	1 Ha	25,00
	<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan</b>									
	Penataan Kelembagaan Penyuluhan	Jumlah Dokumen yang	48 Dokumen	12 Dokumen	12	12	100,00	12	48	100,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Pertanian	direncanakan			Dokumen	Dokumen		Dokumen	Dokumen	
	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian / Perkebunan	Jumlah Peserta Kegiatan Temu Teknis yang direncanakan	400 Peserta	100 Peserta	100 Peserta	-	-	-	100 Peserta	25,00
	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Jumlah Kegiatan yang direncanakan	4 Kegiatan	2 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	1 Kegiatan	4 Kegiatan	100,00
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>									
	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah kartu vaksinasi, Vital, yang direncanakan	8 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	-	-	-	2 Jenis	25,00
	Pendataan Masalah Peternakan	Jumlah Data Penyakit yang Ada	4 Penyakit	1 Penyakit	1 Penyakit	-	-	-	1 Penyakit	25,00
	Pemusnahan Ternak yang Terjangkit Penyakit Endemik	Jumlah Ternak yang terjangkit Penyakit Endemik	40 Ekor	10 Ekor	-	-	-	-	10 Ekor	25,00
	Pengawasan Perdagangan Ternak	Jumlah Kegiatan yang	4 Kegiatan	2 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	1 Kegiatan	4 Kegiatan	100,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Antar Daerah	direncanakan								
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen yang direncanakan	4 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	1 Dokumen	4 Dokumen	100,00
	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>									
	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Ternak Gertak Birahi yang direncanakan	200 Ekor	50 Ekor	50 Ekor	-	-	-	50 Ekor	25,00
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen yang direncanakan	4 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	-	3 Dokumen	75,00
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi ternak	Jumlah Sarana dan Prasarana Produksi Ternak yang direncanakan	8 Paket/Unit	3 Paket	2 Paket	1 paket	50,00	-	4 paket	50,00
	Pengolahan dan Pemutakhiran Data	Jumlah Dokumen yang	4 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	-	-	-	1 Dokumen	25,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Statistik serta Profil Peternak	direncanakan								
	Pengembangan Kawasan Peternakan	Jumlah Ternak yang diidentifikasi/ dikembangkan	400 Ekor	100 Ekor	100 Ekor	-	-	-	100 Ekor	25,00
	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ternak	Jumlah Kelompok Peternak yang Terlath dalam Pengolahan Pakan	40 Kelompok	10 Peserta	10 Peserta	-	-	-	10 Peserta	25,00
	Pengembangan Makanan hijauan Ternak	Jumlah Luasan Pengembangan HMT	8 Ha	2 Ha	2 Ha	-	-	-	2 Ha	25,00
	Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang didistribusikan Kepada Masyarakat	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	2.000 Peserta	500 Peserta	500 Peserta	-	-	-	500 Peserta	25,00
	Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Peternakan	Jumlah Kontes Ternak yang direncanakan	4 Kali	2 Kali	1 Kali	1 kali	100,00	1 Kali	4 Kali	100,00
	<b>Program Peningkatan Pemasaran</b>									

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	<b>Hasil Produksi Peternakan</b>									
	Promosi atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Jumlah Kegiatan yang direncanakan	20 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	-	-	-	5 Kegiatan	25,00
	Pengembangan Informasi Pasar Komoditas Peternakan	Jumlah Dokumen Yang direncanakan	4 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	-	-	-	1 Dokumen	25,00
	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	20 Peserta	5 Peserta	5 Peserta	-	-	-	5 Peserta	25,00
	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	20 Peserta	5 Peserta	5 Peserta	-	-	-	5 Peserta	25,00
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen yang direncanakan	4 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	-	-	-	1 Dokumen	25,00
	Penyuluhan Distribusi Pemasaran Atas	Jumlah Peserta Kegiatan yang	20 Peserta	5 Peserta	5 Peserta	-	-	-	5 Peserta	25,000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Hasil Produksi Peternakan Masyarakat	direncanakan								
	Penyuluhan Kualitas dan Teknis Kemasan Hasil Produksi Peternakan yang akan dipasarkan	Jumlah Peserta Kegiatan yang direncanakan	20 Peserta	5 Peserta	5 Peserta	-	-	-	5 Peserta	25,000
	Pengembangan Informasi Pasar Komoditas Peternakan	Jumlah Dokumen yang direncanakan	20 Peserta	5 Peserta	5 Peserta	-	-	-	5 Peserta	25,000
	Penyuluhan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Jumlah Kegiatan Yang Direncanakan	20 Peserta	5 Peserta	5 Peserta	-	-	-	5 Peserta	25,000
	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>									
	Pendidikan Pelatihan Sumber Daya Manusia Peternakan	Jumlah Peserta yang direncanakan	20 Peserta	5 Peserta	5 Peserta	-	-	-	5 Peserta	25,000
	Pembinaan Keterampilan Peternak	Jumlah Kelompok binaan yang	40 Kelompok	10 Kelpmpok	10	-	-		10	25,00

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 )	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
		direncanakan			Kelompok				Kelompok	
	Pembinaan Lomba Kelompok Budidaya Ternak	Jumlah Kelompok binaan yang direncanakan	40 Kelompok	16 Kelompok	10 Kelompok	-	-	-	16 Kelompok	40,00

Renja Dinas pertanian merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang meliputi penjabaran perencanaan tahunan dan renstra dinas pertanian. Tercapai tidaknya pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan laporan kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban yang dilaksanakan secara periodik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berbagai program dan kegiatan pembangunan yang dituangkan dalam renja Tahun 2025 telah dilaksanakan dan untuk mengetahui hasil – hasil yang telah dicapai maka perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh.

Tujuan evaluasi pelaksanaan renja perangkat daerah tahun lalu pencapaian renstra perangkat daerah adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan perangkat daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan, realisasi pencapaian target kinerja serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Untuk Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2024 terdapat 5 program yang mencakup 12 kegiatan dengan pagu anggaran 15.660.564.536,- ( Lima Belas Miliar Enam Ratus Enam Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Empat Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah).

## **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian**

Analiss Kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara rencana / target dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator kinerja sasaran, evaluasi Pelaksanaan rencana kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel T-C.30.**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian**  
**Kabupaten Banggai Kepulauan**  
**2023-2026**

No	Indikator Tujuan/ Sasaran	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian			Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kontribusi sektor pertanian/ perkebunan terhadap PDRB (%)			49,05	49,10	49,16	49,23	47,96				
2	Kontribusi Sektor pertanian (Palawija)/ Tanaman Pangan Terhadap PDRB (%)			2,60	2,64	2,67	2,71	28,27				
3	Kontribusi Sektor Perkebunan (Tanaman Keras) Terhadap PDRB			14,13	14,21	14,28	14,36	28,27				
4	Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian/ Perkebunan (%)			3,75	4,13	4,54	4,99	2,44				
5	Produksi Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya (Ton)											
	Padi sawah			2.995,05	3.294,55	3.624,01	3.986,41	1.541,65	1.754,25			
	Jagung			2.007,78	2.208,56	2.429,42	2.672,36	793,80	731,48			
	Kacang tanah			448,59	493,45	542,80	597,08	954,73	126,77			
	Kacang hijau			5,50	6,05	6,60	16,60	-	-			
	Ubi kayu			1.865,03	2.051,53	2.256,69	2.482,35	1.747,86	1.976,91			
	Ubi jalar			763,00	839,30	923,21	1.015,53	938,66	358,55			
	Ubi banggai			3.829,10	4.212,00	4.633,20	5.096,52	2.070,20	937,91			
6	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Ton/Ha)											
	Padi sawah			3,52	3,69	3,88	4,07	3,23	3,54			
	Jagung			2,06	2,16	2,27	2,47	1,73	1,51			
	Kacang tanah			1,18	1,24	1,30	1,37	2,26	0,72			
	Kacang hijau			1,31	1,38	1,46	1,52	-	-			
	Ubi kayu			11,19	11,75	12,34	12,95	9,63	59,33			

No	Indikator Tujuan/ Sasaran	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian			Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Ubi jalar			8,74	9,18	9,64	10,12	7,40	3,62			
	Ubi banggai			20,27	21,29	22,35	23,47	7,77	4,31			
<b>7</b>	<b>Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)</b>											
	Kelapa Dalam			11.220,06	12.342,06	13.576,27	14.933,90	10.496,70	10.496,68			
	Kakao			303,60	333,96	367,37	404,09	269,15	169,13			
	Cengkeh			330,89	363,97	400,37	440,05	400,12	400,12			
	Jambu Mete			352,02	387,22	425,94	468,53	321,73	302,69			
	Kemiri			271,901	299,091	329,000	361,900	249,23	249,22			
	Vanili			0,415	0,456	0,502	0,552	0,371	0,37			
	Kopi Robusta			1,536	1,690	1,858	2,044	1,400	1,23			
	Lada			0,935	1,029	1,132	1,245	0,880	0,88			
	Pala			103,513	113,864	125,251	137,776	95,50	95,49			
	Kapuk			0,110	0,121	0,134	0,147	0,100	0,100			
	Nilam			0,125	0,138	0,152	0,167	0,500	0,500			
	Aren			0,217	0,238	0,262	0,288	8,00	8,00			
<b>8</b>	<b>Produktivitas Tanaman Perkebunan (Ton/Ha)</b>											
	Kelapa Dalam			0,799	0,879	0,967	1,063	0,747	0,747			
	Kakao			0,103	0,114	0,125	0,137	0,092	0,057			
	Cengkeh			0,108	0,118	0,130	0,143	0,131	0,130			
	Jambu Mete			0,135	0,149	0,164	0,180	0,123	0,122			
	Kemiri			0,270	0,297	0,327	0,359	0,245	0,245			
	Vanili			0,010	0,011	0,012	0,013	0,009	0,009			
	Kopi Robusta			0,095	0,104	0,114	0,126	0,086	0,076			

No	Indikator Tujuan/ Sasaran	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian			Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Lada			0,096	0,106	0,116	0,128	0,083	0,082			
	Pala			0,254	0,280	0,308	0,338	0,228	0,228			
	Kapuk			0,110	0,121	0,134	0,147	0,100	0,100			
	Nilam			0,050	0,050	0,050	0,050	0,125	0,122			
	Aren			0,079	0,079	0,079	0,079	0,217	0,216			
9	Jumlah Kelompok yang didampingi dalam penggunaan sarana pendukung pertanian (Kelompok)			24	27	27	27	9	2			
10	Jumlah Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian (Unit)			260	350	350	350	97	29			
11	Panjang Jalan Usaha Tani yang dibangun (Km)			30	22	22	22	-				
12	Jalan usaha Tani yang dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara (Paket)			15	11	11	11	-	14			
13	Jumlah Embung Pertanian yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)			2	2	2	2	-	1			
14	Jumlah Balai Penyuluhan dikecamatan serta sarana pendukungnya dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara (Unit)			1	1	1	1	-	-			
15	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)			1	1	1	1	-	1			
16	Jumlah Rumah Potong Hewan dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)			1	1	1	1	1	-			
17	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya (Laporan)			3	3	3	3	-	6			
18	Persentase Kelompok Tani yang diberikan Penyuluhan (%)			100	100	100	100	-	12			
19	Persentase Kelompok Tani yang mendapat Penyuluhan Pertanian (%)			100	100	100	100	-	12			
20	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian dikecamatan dan Desa yang ditingkatkan Kapasitasnya (BPP)			12	12	12	12	12	12			
21	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (Unit)			12	12	12	12	12	-			
22	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan			12	12	12	12	12	12			

No	Indikator Tujuan/ Sasaran	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian			Catatan Analisis	
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025		Tahun 2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
23	dan Desa yang ditingkatkan Kapasitasnya Jumlah badan Usaha Milik Petani yang dibentuk (Unit) Cakupan Bina Kelompok Tani (Kelompok)			400	280	200	120	430	430			
24	Jumlah Populasi Ternak (Ekor)											
	Sapi			21.338	21.836	22.336	22.836	22.347	15.363			
	Kambing			35.078	35.428	35.778	36.128	34.724	3.059			
	Kuda			250	260	270	280	242	35			
	Babi			41.474	41.824	42.174	42.524	41.454	13.591			
	Ayam buras			103.015	103.165	103.315	103.465	103.480	62.017			
	Ayam petelur			1.730	1.880	2.030	2.180	220	-			
	Ayam ras pedaging			17.565	21.956	27.445	34.306	1.861	-			
	Itik			22.282	22.332	22.382	22.432	8.237	2.127			
	Itik Manil			15.650	15.750	16.500	17.500	15.026	551			

**# Produksi dan Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya**

Berdasarkan tabel T-C.30 diatas capaian realisasi secara umum produksi dan produktivitas padi, jagung, kacang tanah atau bahan pangan lainnya dibawah dari target rencana yang ditetapkan dalam renstra. Hal ini sangat dipengaruhi karena kurangnya anggaran untuk kegiatan sarana dan prasarana pertanian dalam hal ini ketersediaan benih unggul, pupuk dll untuk mendukung program peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Selain ketersediaan sarana dan prasarana pertanian faktor iklim (Kemarau Panjang, banjir dan intensitas serangan hama yang tinggi) juga bias mempengaruhi peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura (iklim ekstrim bias mengakibatkan gagal panen).

**# Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan**

Berdasarkan tabel T-C.30 diatas capaian realisasi secara umum produksi komoditi perkebunan dibawah dari target rencana yang ditetapkan dalam renstra. Hal ini sangat dipengaruhi karena kurangnya anggaran untuk mendukung program kegiatan peningkatan produksi, di antaranya Pengadaan bibit unggul, Pengadaan pupuk, Pembangunan sumber - sumber air cadangan dan sarana prasarana pendukung lainnya. Selain itu tanaman perkebunan yang ada umumnya sudah merupakan tanaman lama/tua/rusak sehingga nilai produksinya rendah, karena itu diperlukan upaya peremajaan tanaman - tanaman yang tua/rusak. Kondisi iklim yang tidak menentu juga mempengaruhi produktivitas tanaman.

**#. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan**

Berdasarkan tabel T-C.30 diatas capaian realisasi sarana dan prasarana pertanian berupa pembangunan jalan kantong produksi, embung, jaringan, alat mesin pertanian dan lain-lain tidak tercapai dari target yang direncanakan di sebabkan karena adanya pengurangan anggaran di setiap OPD.

**# Jumlah Populasi Ternak (Ekor)**

Berdasarkan tabel T-C 30 diatas capaian realisasi jumlah populasi ternak mencapai target. Namun untuk populasi ternak sapi ketersediaannya berfluktuasi disebabkan banyaknya pembelian sapi dari luar daerah.

Keberhasilan pelaksanaan sasaran Renstra, tidak terlepas dari dukungan dana, ketersediaan aparat teknis dan non teknis, serta sarana prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan.

Adapun hambatan dalam pencapaian tujuan tersebut lebih banyak disebabkan karena lemahnya koordinasi dan pemahanan yang berbeda pada berbagai tingkatan. Faktor alam (non teknis) sangat berpengaruh terhadap pencapaian peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan tanaman pangan dan hortikultura serta terhadap target peningkatan indeks pertanaman.

### **2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian**

Isu strategis dalam Rencana Strategis Tahun 2023-2026 Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan dapat dijabarkan berdasarkan kelompok sasaran.

#### **a. Meningkatkan Kerusakan Lingkungan dan Perubahan Iklim Global**

Ancaman dan krisis pangan dunia beberapa tahun terakhir memiliki kaitan sangat erat dengan perubahan iklim global. Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut, peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Sejak Tahun 1998 telah terjadi kenaikan suhu yang mencapai 1 derajat celsius, sehingga diprediksi akan terjadi lebih banyak curah hujan dengan perubahan 2-3 persen per tahun. Kondisi ini kecenderungannya akan terus meningkat pada tahun-tahun ke depan. Bagi sektor pertanian dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan hewan, yang berdampak pada penurunan mutu dan produksi pertanian. Upaya untuk pemetaan daerah rawan banjir dan kekeringan mengalami kendala di tingkat lapangan, karena kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami data dan informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas, sehingga kurang mampu menentukan awal musim tanam serta melakukan antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap terjadinya perubahan iklim. Tantangan di masa yang akan datang dalam menyikapi dampak perubahan iklim global adalah meningkatkan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi, mitigasi dan adaptasi. Upaya untuk membangun kemampuan petugas dan petani dalam

melakukan antisipasi dan mitigasi dampak perubahan iklim adalah melalui Sekolah Lapang Iklim serta membangun sistem informasi iklim dan modifikasi pola dan kalender tanam yang sesuai dengan karakteristik masing-masing wilayah. Untuk mengatasi dampak perubahan iklim melalui pemanfaatan teknologi tepat guna dan memanfaatkan varietas yang memiliki potensi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) rendah, toleran kenaikan suhu, kekeringan, banjir/genangan dan salinitas diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan pada daerah-daerah yang rentan terhadap perubahan iklim.

**b. Ketersediaan Infrastruktur, Sarana Prasarana, Lahan dan Air**

Salah satu prasarana pertanian yang saat ini keberadaannya memprihatinkan adalah jaringan irigasi. Kurangnya kemampuan petani untuk membangun jaringan irigasi yang baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi pertanian sangat menurun. Kerusakan ini terutama diakibatkan banjir dan erosi, kerusakan sumberdaya alam di daerah aliran sungai, bencana alam serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan prasarana pengairan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan daerah aliran sungai; pemeliharaan jaringan irigasi pedesaan; pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah; pembangunan dan pemeliharaan embung dan bendungan serta pemanfaatan sumber air tanah, danau, rawa dan air hujan. Prasarana lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usaha tani, jalan produksi, lahan untuk penangkaran benih dan bibit, balai-balai penyuluhan. Tantangan yang harus dihadapi kedepan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana yang dibutuhkan petani ini dalam jumlah yang cukup, berada dekat dengan sentra produksi, dan biaya pelayanan yang terjangkau. Di sisi sarana produksi, permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul bermutu, pupuk, pakan, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian, serta belum berkembangnya kelembagaan pelayanan penyedia sarana produksi. Belum berkembangnya usaha penangkaran benih/bibit secara luas hingga di sentra produksi mengakibatkan harga benih/bibit menjadi mahal, bahkan mengakibatkan banyak beredarnya benih/bibit palsu di masyarakat yang pada akhirnya sangat merugikan petani. Pupuk merupakan komoditas yang seringkali menjadi langka pada saat dibutuhkan, terutama pupuk bersubsidi. Sistem distribusi yang belum baik serta

margin harga dunia yang relatif tinggi dibandingkan dengan harga pasar domestik mengakibatkan banyak terjadinya praktek penyelundupan pupuk bersubsidi ke luar negeri. Dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia, ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri, sebagai pupuk alternative juga masih sangat kurang. Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian kedepan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih/bibit unggul dan bermutu, menumbuh kembangkan kelembagaan penyedia jasa alat dan mesin pertanian, mendorong petani memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik, serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman/hewan yang ramah lingkungan.

**c. Status dan Luas Kepemilikan Lahan**

Konversi lahan pertanian terutama lahan sawah tidak hanya menyebabkan kapasitas produksi pangan turun, tetapi merupakan salah satu bentuk kerugian investasi, degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian, dan merupakan salah satu sebab semakin sempitnya luas garapan usahatani serta turunnya kesejahteraan petani sehingga kegiatan usahatani yang dilakukan petani tidak dapat menjamin tingkat kehidupan yang layak baginya. Tantangan untuk menekan laju konversi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang; meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan; meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian serta pengendalian pertumbuhan penduduk.

**d. Sistem Perbenihan dan Perbibitan**

Berdasarkan penelitian dan praktek di lapangan, penggunaan benih/bibit unggul diakui telah menjadi satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi. Peran benih sebagai sarana utama agribisnis sangat penting. Agar usaha agribisnis dapat maju dan berkembang, maka sistem dan usaha perbenihan harus tangguh. Sistem perbenihan didukung oleh beberapa subsistem yang terdiri dari: subsistem pengembangan varietas untuk mengantisipasi perubahan dan perkembangan selera masyarakat; subsistem produksi dan distribusi benih; subsistem perbaikan mutu melalui sertifikasi dan pelabelan; dan subsistem kelembagaan dan peningkatan SDM. Keberhasilan dalam menggerakkan seluruh komponen tersebut sangat dipengaruhi oleh komponen pendukung antara lain lembaga perbenihan, sumberdaya manusia, sarana dan

prasarana, kebijakan pemerintah, sistem informasi, dan kesadaran konsumen dalam menggunakan benih bermutu. Saat ini, infrastruktur perbenihan sulit berkembang karena memerlukan investasi yang cukup besar. Tidak banyak swasta yang mau menanamkan investasi di perusahaan perbenihan/perbibitan. Perlu ada upaya yang serius untuk membangkitkan kelembagaan perbenihan nasional mulai dari pusat sampai daerah, termasuk peningkatan kapasitas kemampuan penangkar benih lokal.

**e. Pemasaran Hasil Pertanian mengalami fluktuasi harga**

Biaya produksi untuk produk pertanian setiap tahun cenderung mengalami peningkatan sedangkan harga komoditas pertanian yang berfluktuasi mengakibatkan hasil yang didapatkan petani rendah. Hingga saat ini kondisi masyarakat petani dihadapkan pada kecilnya skala penguasaan dan perusahaan lahan petani yang mengakibatkan terbatasnya kemampuan petani untuk melakukan pemupukan modal melalui tabungan dan investasi. Di sisi lain petani juga belum memiliki kemampuan untuk mengakses sumber permodalan/lembaga keuangan formal, diantaranya diakibatkan oleh tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit dan ketidakmudahan yang dipersyaratkan, sehingga petani lebih memilih "rentenir" yang menyediakan pinjaman modal dengan cepat walau dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dibanding lembaga keuangan formal. Kondisi ini, pada akhirnya semakin memperburuk kondisi arus tunai (*cash flow*) dan kesejahteraan petani. Tantangan ke depan yang harus dikembangkan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara lembaga perbankan formal yang kebanyakan berada di daerah perkotaan dengan masyarakat petani yang tersebar di pedesaan. Sementara menunggu perbankan lebih berpihak kepada pertanian, maka pemberdayaan kelembagaan usaha kelompok untuk menjadi cikal bakal lembaga keuangan mikro di pedesaan perlu dilakukan. Pada akhirnya lembaga ini diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga mandiri milik masyarakat petani pedesaan. Namun pengembangan lembaga ini membutuhkan dukungan pemerintah dalam bentuk pembinaan manajemen dan *seed capital* kepada kelompok atau gabungan kelompok yang sudah benar-benar siap dirintis untuk tumbuh menjadi lembaga keuangan mikro di pedesaan.

**f. Lemahnya Kapasitas dan Kelembagaan Petani**

Kondisi organisasi petani saat ini lebih bersifat budaya dan sebagian besar berorientasi hanya untuk mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan

peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usahatani dan usaha pertanian. Di sisi lain, kelembagaan usaha yang ada di pedesaan, seperti koperasi belum dapat sepenuhnya mengakomodasi kepentingan petani/kelompok tani sebagai wadah pembinaan teknis. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Perhimpunan Petani Pemakai Air dan Subak dihadapkan pada tantangan ke depan untuk merevitalisasi diri dari kelembagaan yang saat ini lebih dominan hanya sebagai wadah pembinaan teknis dan sosial menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang ada di pedesaan.

**g. Masih Rawannya Ketahanan Pangan**

Tercapainya swasembada komoditas pangan utama seperti padi dan jagung pada kenyataannya belum menjamin kemampuan individu di tingkat rumah tangga untuk dapat memperoleh bahan pangan dengan jumlah yang cukup. Kondisi ini bukan saja disebabkan lemahnya daya beli sebagian anggota masyarakat terhadap bahan pangan, tetapi juga dalam arti yang sebenarnya di beberapa daerah terpencil distribusi bahan pangan sulit dilakukan, terutama pada musim paceklik. Sulitnya memperoleh bahan pangan akibat kemiskinan tidak hanya terjadi di perkotaan, tetapi juga di pedesaan. Secara teknis dan sosial ekonomis penyebab menurunnya daya beli masyarakat terhadap pangan yang pernah terjadi adalah diakibatkan oleh gagal panen, bencana alam, perubahan iklim, serangan hama dan penyakit maupun jatuhnya harga pasar produk yang dihasilkan petani. Di sebagian wilayah menurunnya daya beli petani terhadap pangan disebabkan oleh gagal panen atau anjloknya harga jual komoditas yang ditanam secara mono kultur. Tantangan ke depan yang harus dihadapi adalah bagaimana membangun kelembagaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) masyarakat, terutama di daerah-daerah rawan pangan. Di samping itu pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Mandiri Pangan dan pengembangan lumbung pangan diarahkan untuk pemantapan ketahanan pangan masyarakat serta pola-pola integrasi komoditas, pengendalian hama terpadu maupun pengenalan iklim diharapkan dapat membantu masyarakat dari gagal panen yang dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan rumah tangga petani untuk memperoleh bahan pangan. Makin terbatasnya ketersediaan energi dari fosil, maka harus dicarikan sumber energi alternatif lain. Dari hasil penelitian, beberapa tanaman, seperti jagung, ubi kayu, tanaman jarak dan kotoran ternak

dapat diolah menjadi sumber energi. Apabila energi sumber nabati ini dapat dikembangkan masyarakat terutama di pedesaan maka akan diciptakan masyarakat yang mandiri energi terutama untuk memenuhi kebutuhan energi rumah tangga sehari-hari. Harus diakui bahwa sampai saat ini ongkos produksi energi terbarukan masih lebih mahal dibandingkan dengan energi fosil.

#### **h. Belum Berjalannya Diversifikasi Pangan**

Pola konsumsi pangan masyarakat masih didominasi oleh beras, Semakin bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan beras untuk konsumsi masyarakat akan semakin bertambah, dan apabila keadaan ini terus berlangsung serta tidak ada upaya diversifikasi pangan, maka akan membebani masyarakat dan negara serta mengancam ketahanan pangan nasional. Belum optimalnya upaya diversifikasi pangan, disebabkan antara lain belum berkembangnya pangan lokal berbasis teknologi pengolahan pangan, pola konsumsi pangan masyarakat serta belum optimalnya dukungan program dari sektor lain dalam percepatan diversifikasi pangan.

#### **i. Rendahnya Nilai Tukar Petani (NTP)**

Petani Indonesia pada umumnya tidak memiliki modal besar, dengan usahatani berskala kecil dan subsistem, akses petani terhadap sumber permodalan menjadi terbatas. Kondisi ini ditambah dengan petani kurang memiliki fasilitas penyimpanan hasil pasca panen, sementara produk pertanian bersifat mudah rusak. Akibatnya banyak petani terlibat ke dalam sistem ijon dan/atau tengkulak.

#### **j. Belum Padunya Antar Sektor dalam Menunjang Pembangunan Pertanian**

Pembangunan sektor pertanian tidak bisa berdiri sendiri, melainkan melibatkan banyak sektor terkait. Pertemuan koordinasi antar sektor sudah sering dilakukan, hanya saja mengintegrasikan secara fisik kegiatan antar sektor sangat sulit dilaksanakan. Hal ini karena memerlukan waktu dan tenaga untuk menelaah kegiatan antar sektor, wilayah, komoditas, dan waktu, sehingga tidak tumpang tindih. Kebijakan fiskal yang tidak berpihak kepada penumbuhan industri pengolahan pertanian di dalam negeri, misalnya, menyebabkan hilangnya kesempatan bangsa Indonesia untuk menambah pendapatan dan memperluas lapangan kerja.

**k. Kurang Optimalnya Kinerja dan Pelayanan Birokrasi Pertanian**

Seperti kebanyakan institusi pemerintah pada umumnya, sumberdaya manusia aparat Pemerintah Daerah masih jauh dari memuaskan. Kondisi ini ditambah dengan penempatan aparatur Pemerintah Propinsi dan Kabupaten/Kota yang tidak tepat dan sesuai dengan kompetensinya. Penyuluh yang merupakan ujung tombak pembangunan pertanian merupakan aparat Pemerintah Kabupaten/Kota, dimana sebagian besar Pemerintah Kabupaten/Kota kurang memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan, fasilitas dan sarana kerja. Di sisi lain, organisasi Kementerian Pertanian tidak sesuai/pas dengan Perangkat Daerah pertanian yang ada di daerah sehingga perlu diselaraskan.

**2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan wajib menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif dalam melaksanakan kegiatannya dalam rangka pencapaian sasaran program-program yang tertuang dalam Rencana Kerja ini. Pelaksanaan semua kegiatan, baik dalam “kerangka regulasi” maupun dalam “kerangka anggaran” (budget intervention), penting untuk memperhatikan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik diantara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan peran/tanggungjawab/tugas yang melekat pada Perangkat Daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai keterpaduan dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan yang telah diprogram, dapat dimanfaatkan antara lain: forum musyawarah koordinasi perencanaan seperti: MUSRENBANG di tingkat Kabupaten/Kota, MUSRENBANG Kecamatan, forum-forum lintas pelaku, dan konsultasi publik. Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 merupakan acuan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan sehingga tercapai sinergi dalam pelaksanaan program pembangunan di sektor pertanian.

Dokumen Rencana Kerja pembangunan Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan daerah dengan periode 1 tahun, yang memuat daftar program dan Kegiatan seluruh Perangkat daerah dengan prediksi Pagu Anggaran Indikatif yang bersumber dari APBD maupun APBN. RKPD disusun untuk menjabarkan RPJMD, menjadi pedoman penyusunan RENJA Perangkat Daerah serta menjadi acuan proses Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA). Sebelum ditetapkan menjadi

dokumen RKPD, perlu dilakukan review terhadap rancangan awal tersebut untuk mengakomodir kebutuhan Perangkat Daerah yang belum tercantum dalam rancangan RKPD. Dalam Rancangan Awal RKPD terdapat 5 program yang tercantum dalam RENJA Dinas Pertanian yaitu:

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- b. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
- c. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
- d. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- e. Program Penyuluhan Pertanian

Dengan tetap mengacu pada Visi dan Misi Kabupaten Banggai Kepulauan serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian maka pada tahun 2024 program dan kegiatan yang direncanakan tidak jauh berbeda dengan program dan kegiatan pada tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2025 telah direncanakan program dengan 14 kegiatan dengan total alokasi anggaran belanja kegiatan sebesar Rp. 14.619.168.876,00 ( *Empat Belas Miliar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah* ).

## **2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Keterlibatan masyarakat dalam membangun pertanian di Kabupaten Banggai Kepulauan harus terus ditingkatkan. Melalui MUSRENBANG Tingkat Kecamatan diperoleh usulan-usulan dari masyarakat yang dikordinir oleh BAPPEDA. Dengan kondisi seperti ini diharapkan perencanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2025 dapat selaras dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Banggai Kepulauan. Penyelarasan ini juga diarahkan dengan program dan kebijakan pembangunan pertanian di tingkat Propinsi dan Pusat.

Sesuai hasil Musrenbang Kabupaten Banggai Kepulauan yang telah dilaksanakan, secara keseluruhan masyarakat pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan mengusulkan adanya ketersediaan sarana dan prasarana pertanian baik pokok maupun penunjang dalam pembangunan pertanian yang meliputi:

1. Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali Desa Salangano Kec. Totikum
2. Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali Desa Mata Kec. Totikum Selatan
3. Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali Desa Peley Kec. Totikum Selatan
4. Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali Desa Sampaka Kec. Totikum

5. Penyediaan Bibit kambing Peranakan Etawa Desa Montomisan Kec. Bulagi
6. Penyediaan Bibit Pala Desa Paisubatu Kec. Buko
7. Penyediaan Bibit Pala Desa Tobungku Kec. Totikum Selatan
8. Penyediaan Bibit Pala Desa Abason Kec. Totikum
9. Penyediaan Bibit Pala Desa Manggalai Kec. Tinangkung
10. Penyediaan Bibit Cengkeh Desa Nulion Kec. Totikum Selatan
11. Penyediaan Bibit Cengkeh Desa Tunggaling Kec. Peling Tengah
12. Penyediaan Bibit Cengkeh Desa Patukuki Kec. Peling Tengah
13. Penyediaan Bibit Kelapa Genjah Desa Gansal Kec. Tinangkung Selatan
14. Penyediaan Bibit Kelapa Genjah Desa Kampung Baru Kec. Tinangkung Selatan
15. Penyediaan Kendaraan Roda Tiga (Viar) Desa Gansal Kec. Tinangkung Selatan
16. Penyediaan Pembangunan Embung Pertanian Desa Mandok Kec. Bulagi Utara
17. Penyediaan Pembangunan Embung Pertanian Desa Boloy Kec. Bulagi
18. Penyediaan Pembangunan Jalan usaha Tani Desa Okumel Kec. Liang

Berdasarkan data hasil usulan masyarakat untuk Program dan Kegiatan di Dinas Pertanian Tahun 2025, Kegiatan-kegiatan yang diusulkan mengarah pada 3 program yaitu:

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)
2. Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan dan
3. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan.

### BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

#### 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, penyedia bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Sejalan dengan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, pembangunan sektor pertanian dalam empat tahun kedepan (2023-2026) akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (Agriculture for Development) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan.

Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi. Selain sebagai sektor utama yang menjadi tumpuan ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial (kemiskinan, keadilan dan lain-lain) serta fungsinya sebagai penyedia sarana wisata (agrowisata). Memposisikan sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur.

NAWA CITA atau agenda prioritas Kabinet Kerja mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, agar Indonesia sebagai bangsa dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat. Kedaulatan pangan diterjemahkan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam hal: (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, (2) mengatur kebijakan pangan secara mandiri, serta (3) melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Sasaran strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah (1) Pencapaian swasembada padi, jagung dan

kedelai serta peningkatan produksi gula dan daging, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor, (4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (5) peningkatan pendapatan keluarga petani, serta (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik. Dengan sasaran strategis tersebut, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi (1) peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, (2) peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, (3) pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, (4) penguatan kelembagaan petani, (5) pengembangan dan penguatan pembiayaan, (6) pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi, serta (7) penguatan jaringan pasar produk pertanian.

### **3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah**

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan Pertanian Tahun 2025 di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah sebagai berikut :

#### **a. Tujuan**

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan pertanian tahun 2025 yakni Meningkatkan Perekonomian Daerah.

Menjadikan sektor pertanian sebagai sektor penyangga perekonomian daerah, dengan sasaran : Mendorong berkembangnya usaha pertanian/ perkebunan dengan kemitraan serta berwawasan bisnis dalam pengembangan ekonomi wilayah sebagai mitra usaha mendukung pendapatan daerah

- 1 Meningkatkan pencapaian produksi dan produktivitas hasil pertanian
- 2 Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas pertanian
- 3 Tanaman Pangan dan Hortikultura, dengan sasaran: Meningkatkan Produktivitas Pertanian
- 4 Terwujudnya pengembangan dan pemanfaatan sarana/ teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Perkebunan, dengan sasaran: Meningkatkan Produktivitas Perkebunan
- 5 Terwujudnya pengembangan dan pemanfaatan sarana/ teknologi untuk Meningkatkan Tanaman Pertanian dan Perkebunan, dengan sasaran: Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan pertanian
- 6 Meningkatkan Sumber Daya Penyuluh, dengan sasaran: Meningkatkan Profesionalisme Penyuluh dalam Tugasnya, Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pelaku Utama

- 7 Meningkatnya Populasi Ternak, dengan sasaran: Meningkatnya produksi Ternak.

### 3.3 Program dan Kegiatan

Rencana Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2025 sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra-OPD Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023 - 2026 akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama Tahun 2025. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana tingkat capaian (target) untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Rencana kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

#### BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERTANIAN

Pada Bab sebelumnya telah dirincikan Program dan Kegiatan yang menjadi Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2025, adapun Rekapitulasi Program dan Kegiatan Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

*Tabel. 4.1  
Rekapitulasi Jumlah Program, Kegiatan, Pagu Indikatif, dan Pendanaan  
Tahun 2025*

No	Jumlah Program	Jumlah Kegiatan	Pagu Indikatif	Pendanaan
1	2	3	4	5
1	5	14	14.619.168.876,-	APBD Kab Banggai Kepulauan

## BAB V PENUTUP

Penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) 2025 Dinas Pertanian Kab. Banggai Kepulauan ini dengan Tujuan, Sasaran, Strategi serta Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Merupakan Rencana Awal RKPA serta Hasil Analisis Pagu Indikatif, kerangka pendanaan, indikator kinerja pembangunan serta kaidah pelaksanaannya. Hal ini diperlukan untuk merespon berbagai perubahan yang terjadi dan memiliki pengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Diharapkan Rancangan Awal Rencana Kerja (RENJA) 2025 ini agar menjadi Dokumen Perencanaan dan Acuan Kerja untuk Menyusun Rencana Kerja (RENJA) Renja dan Penetapan PPAS Tahun 2025 serta sebagai pedoman bagi seluruh Jajaran Bidang Teknis, UPTD Lingkungan Dinas Pertanian Kab. Banggai Kepulauan. Secara lebih spesifik, penjabaran mengenai Rancangan Awal Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 ini diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Tahun 2025.

Sebanyak 5 Program, 14 Kegiatan serta (29) Sub Kegiatan yang dijabarkan dalam Rancangan Awal Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 serta besaran Pagu Indikatif berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan sebesar Rp. 14.619.168.876,- sebagai acuan Penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja (RENJA) dan Pelaksanaan Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2025. Melalui Renja ini dapat terlihat bahwa dari 5 (lima) Program direncanakan pagu indikatif pelaksanaan Program/Kegiatan ini memiliki berbagai perubahan yang terjadi dan mempengaruhi pembangunan bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Penyuluhan melalui Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hasil Pertanian dan Perkebunan dalam rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Dengan adanya Dokumen Rancangan Awal Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 ini, diharapkan pada Penyusunan Dokumen Rancangan Kerja serta Penetapan PPAS melalui Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan dan memberikan kontribusi kepada pembangunan bidang Pertanian dan Perkebunan Kab. Banggai Kepulauan, apabila dipenuhinya target dan pendanaan yang sesuai dengan program/kegiatan yang termuat dalam Renja Tahun 2025 ini.

Salakan, Januari 2025

**KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**



**SUMIATI MANOMPO, SP., M.M**  
NIP. 19710715 200012 2 002

**TABEL TC 3.1**  
**REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2024**  
**KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

Nama OPD : Dinas Pertanian

KODE					RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
URUSAN	BIDANG	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp.)	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
					<b>BELANJA LANGSUNG</b>				14.619.168.876	<b>BELANJA LANGSUNG</b>				10.756.314.693	
3	27	01			<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>				9.021.235.342	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>				9.133.706.952	
3	27	01	2,01		<i>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>				9.996.000						
3	27	01	2,01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Jumlah Lembur yang direncanakan	6 Orang	9.996.000						
3	27	01	2,02		<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>				7.845.129.000	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>				8.604.063.030	
3	27	01	2,02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Pertanian	Jumlah Pegawai yang Direncanakan	91 Orang	6.292.434.000	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Pertanian	Jumlah Pegawai yang Direncanakan	108 Orang	7.411.349.000	
3	27	01	2,02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dinas Pertanian	Jumlah Pegawai yang Direncanakan	91 Orang	1.552.695.000	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dinas Pertanian	Jumlah Pegawai yang Direncanakan	72 Orang	1.192.714.030	
3	27	01	2,06		<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>				233.727.300	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>				123.890.200	
3	27	01	2,06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Pertanian dan BPP Bulagi	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang direncanakan	2 Paket	9.997.300	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Pertanian dan BPP Bulagi	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang direncanakan	1 Paket	1.020.000	
3	27	01	2,06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					
					- Alat Tulis Kantor	Dinas Pertanian	Jumlah ATK yang Direncanakan	13 Jenis	10.700.000	- Alat Tulis Kantor	Dinas Pertanian	Jumlah ATK yang Direncanakan	15 Jenis	12.449.700	
					- Bahan dan Alat Pembersih	Dinas Pertanian	Jumlah Bahan dan Alat Pembersih yang direncanakan	4 Jenis	750.000	- Bahan dan Alat Pembersih	Dinas Pertanian	Jumlah Bahan dan Alat Pembersih yang direncanakan	4 Jenis	750.000	
					- Penyediaan Peralatan Komputer dan Personal Komputer	Dinas Pertanian	Jumlah Peralatan Komputer dan Personal Komputer yang direncanakan	7 Unit	86.350.000						
3	27	01	2,06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor					Penyediaan Bahan Logistik Kantor					
					- Makan Minum Rapat	Dinas Pertanian	Jumlah Makanan dan Minuman yang Direncanakan	228 Kotak	5.700.000	- Makan Minum Rapat	Dinas Pertanian	Jumlah Makanan dan Minuman yang Direncanakan	100 Kotak	2.500.000	
					- Bahan Bakar Minyak	Dinas Pertanian	Jumlah BBM Kantor/Kendaraan Dinas/Operasional yang Direncanakan	920 Liter	13.800.000	- Bahan Bakar Minyak	Dinas Pertanian	Jumlah BBM Kantor/Kendaraan Dinas/Operasional yang Direncanakan	800 Liter	12.000.000	
3	27	01	2,06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Pertanian	Jumlah Cetak dan penggandaan yang direncanakan	4 Jenis	6.432.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Pertanian	Jumlah Cetak dan penggandaan yang direncanakan	4 Jenis	5.170.500	
3	27	01	2,06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					
					- Luar Daerah	Kabupaten Lainnya, Provinsi, Provinsi Lainnya	Jumlah Peserta koordinasi dan konsultasi Luar Daerah yang Direncanakan	8 OK	71.196.000	- Luar Daerah	Kabupaten Lainnya, Provinsi, Provinsi Lainnya	Jumlah Peserta koordinasi dan konsultasi Luar Daerah yang Direncanakan	8 OK	69.000.000	
					- Dalam Daerah	12 Kecamatan	Jumlah Peserta koordinasi dan konsultasi Dalam Daerah yang Direncanakan	21 OK	28.800.000	- Dalam Daerah	12 Kecamatan	Jumlah Peserta koordinasi dan konsultasi Dalam Daerah yang Direncanakan	21 OK	21.000.000	
3	27	01	2,08		<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				872.585.820	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				374.036.500	
3	27	01	2,08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Pertanian	Jumlah Materai yang direncanakan	500 Lembar	6.000.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Pertanian	Jumlah Materai yang direncanakan	166 Lembar	1.992.000	
3	27	01	2,08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Pertanian	Jumlah Jasa Kantor yang direncanakan	3 Paket	98.219.820	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Pertanian	Jumlah Jasa Kantor yang direncanakan	3 Paket	70.549.500	
3	27	01	2,08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Honor	Dinas Pertanian	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang direncanakan	65 Orang	768.366.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Honor	Dinas Pertanian	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang direncanakan	56 Orang	301.495.000	
3	27	01	2,09		<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Urusan Pemerintahan Daerah</b>				59.797.222	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Urusan Pemerintahan Daerah</b>				31.717.222	
3	27	01	2,09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					

KODE						RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
URUSAN	BIDANG	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp.)	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
						- Pajak Kendaraan Dinas Jabatan /Operasional	Dinas Pertanian	Jumlah Pajak Kendaraan Dinas Jabatan /Operasional yang direncanakan	3 Unit	12.500.000	- Pajak Kendaraan Dinas Jabatan /Operasional	Dinas Pertanian	Jumlah Pajak Kendaraan Dinas Jabatan /Operasional yang direncanakan	2 Unit	4.500.000	
						- Rehabilitasi Sedang/Berat Mobil Dinas Jabatan dan Operasional	Dinas Pertanian	Rehabilitasi Sedang/Berat Mobil Dinas Jabatan dan Operasional yang direncanakan	14 Jenis	28.297.222	- Rehabilitasi Sedang/Berat Mobil Dinas Jabatan dan Operasional	Dinas Pertanian	Rehabilitasi Sedang/Berat Mobil Dinas Jabatan dan Operasional yang direncanakan	14 Jenis	20.217.222	
						- Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Dinas Pertanian	Jumlah Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan yang direncanakan	2 Unit	4.000.000	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Dinas Pertanian	Jumlah Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan yang direncanakan	2 Unit	7.000.000	
3	27	01	2.09	10		Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya										
						- Pemeliharaan Sarana Kantor	Dinas Pertanian	Jumlah Jasa Pemeliharaan Sarana Kantor yang direncanakan	22 Unit	15.000.000						
3	27	02				<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>				3.580.989.534	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>				113.860.000	
3	27	02	2.01			<b>Pengawasan Penggunaan sarana Pertanian</b>				580.120.000					-	
3	27	02	2.01	01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Bidang TPH	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	9 OK	50.000.000						
3	27	02	2.01	02		Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Bidang PSP	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		530.120.000						
3	27	02	2.02			<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>				1.820.514.534	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>				113.860.000	
3	27	02	2.02	02		Peningkatan kualitas SDG Hewan/tanaman	Bidang TPH	Jumlah Peningkatan Kualitas SDG Tanaman Bid. TPH	3 Kegiatan	266.164.756	Peningkatan kualitas SDG Hewan/tanaman					
							Bidang Perkebunan	Jumlah Peningkatan Kualitas SDG Tanaman Bid. Perkebunan	3 Kegiatan	654.350.000	- Perjalanan Dinas Dalam Kota	Bidang TPH	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas yang direncanakan	4 OK	4.100.000	
							Bidang Peternakan	Jumlah Peningkatan Kualitas SDG Hewan Bid. Peternakan	3 Kegiatan	699.999.778	Pengadaan Kendaraan Roda Tiga (VIAR)	Desa Gansal Kec. Tinangkung Selatan	Jumlah Pengadaan Viar yang direncanakan	2 Unit	109.760.000	
3	27	02	2.02	04		Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	Bidang TPH	Jumlah Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	1 Kegiatan	200.000.000						
3	27	02	203			<b>Peningkatan Mutu dan Pedaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>				50.000.000						
3	27	02	203	01		Pengawasan Mutu Benih/Bibit Temak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Bidang Peternakan	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Temak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	9 OK	50.000.000						
3	27	02	2.06			<b>Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah</b>				1.130.355.000						
3	27	02	2.06	03		Pengadaan Bibit Temak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten /Kota Lainnya	Bidang Peternakan	Jumlah Pengadaan Bibit Temak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten /Kota Lainnya	71 Ekor	1.130.355.000						
3	27	03				<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>				1.184.970.000	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>				583.650.000	
3	27	03	2.01			<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>				100.000.000						
3	27	03	2.01	03		Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Bidang PSP	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian yang direncanakan	4 OK	100.000.000						
3	27	03	2.02			<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>				1.084.970.000	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>				583.650.000	
3	27	03	2.02	02		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Bidang PSP	Jumlah Pembangunan dan Pemeliharaan Embung Pertanian yang direncanakan	2 Paket	284.970.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian					
											- Perjalanan Dinas Dalam Kota	Bidang PSP	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas yang direncanakan	6 OK	7.850.000	
											- Pembangunan Embung Pertanian	Desa Mandok Kec. Bulagi Utara dan Desa Boloy Kec. Bulagi	Jumlah Pembangunan dan Pemeliharaan Embung Pertanian yang direncanakan	2 Paket	380.800.000	

KODE					RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
URUSAN	BIDANG	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp.)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
3	27	03	2.02	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Bidang PSP	Jumlah Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani yang direncanakan	1 Paket	200.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani					
										- Perjalanan Dinas Dalam Kota	Bidang PSP	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas yang direncanakan	3 OK	3.000.000	
										- Pembangunan Jalan Usaha Tani	Desa Okumel Kec. Liang	Jumlah Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani yang direncanakan	1 Paket	192.000.000	
			03	2.02	05	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Bidang Penyuluhan		1 Unit	200.000.000					
3	27	03	2.02	09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Bidang Peternakan	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya yang direncanakan	1 Paket	400.000.000						
3	27	04			<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>				135.000.000	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>				49.992.141	
3	27	04	2.01		<i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kab/Kota</i>				135.000.000	<i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kab/Kota</i>				49.992.141	
3	27	04	2.01	03	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Bidang Peternakan	Jumlah Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang di rencanakan	3 Kegiatan	135.000.000	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota					
										- Pengadaan Obat-Obatan	Bidang Peternakan	Jumlah Obat-Obatan yang direncanakan	98 Botol	20.852.141	
										- Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hean Menular (Zoonosis)	Bidang Peternakan	Jumlah Sosialisasi yang direncanakan	1 Kegiatan	2.005.000	
										- Honorarium Penjaga Lalulintas Temak	Bidang Peternakan	Jumlah Penjaga Lalulintas Temak yang direncanakan	5 Orang	18.000.000	
										- Vaksinasi Rabies	Bidang Peternakan	Jumlah Vaksinasi Rabies yang direncanakan	129 Dosis	1.935.000	
										- Transportasi Perawat Temak	Bidang Peternakan	Jumlah Transportasi Perawat Temak yang direncanakan	4 Orang	7.200.000	
3	27				<b>PROGRAM PENYULUH PERTANIAN</b>				696.974.000	<b>PROGRAM PENYULUH PERTANIAN</b>				875.105.600	
3	27	05	2.01		<i>Pelaksanaan Penyuluh Pertanian</i>				696.974.000	<i>Pelaksanaan Penyuluh Pertanian</i>				875.105.600	
3	27	07	2.01	01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa	12 Kecamatan	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan Kapasitasnya	12 Unit	250.000.000	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa					
										- Honorarium Penyuluh Pertanian Lapangan	Bidang Penyuluhan	Jumlah Honorarium Penyuluh Pertanian Lapangan yang direncanakan	1 Orang	14.400.000	
										- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	Bidang Penyuluhan	Jumlah Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja yang direncanakan	1 Orang	306.000	
										- BOP PNS/PPPK/THL-TB	Bidang Penyuluhan	Jumlah BOP PNS/PPPK/THL-TB yang direncanakan	62 Orang	353.400.000	
3	27	07	2.01	02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	12 Kecamatan	Jumlah Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang direncanakan	12 Unit	50.000.000						
3	27	07	2.01	03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian	12 Kecamatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian yang direncanakan	12 Unit	80.000.000						
3	27	07	2.01	05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	12 Kecamatan	Jumlah Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	12 Unit	316.974.000	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian					
										- Kegiatan Sekolah Lapang	Kec. Buko Selatan, Kec. Bulagi Selatan, Kec. Totikum	Jumlah Kegiatan Sekolah Lapang yang direncanakan	12 Kelompok	254.280.000	
										- Tindak Lanjut Kegiatan Sekolah Lapang	Kec. Buko Selatan, Kec. Bulagi Selatan, Kec. Totikum	Jumlah Tindak Lanjut Kegiatan Sekolah Lapang yang direncanakan	12 Kelompok	126.120.000	

KODE					RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
URUSAN	BIDANG	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp.)	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp.)	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
										- Perjalanan Dinas Dalam Kota	Kec. Buko Selatan, Kec. Bulagi Selatan, Kec. Totikum	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas Dalam Kota yang direncanakan	19 OK	25.750.000	
										- Alat Tulis Kantor	Bidang Penyuluhan	Jumlah ATK yang Direncanakan	9 Jenis	8.653.600	
										- Bahan Cetak	Bidang Penyuluhan	Jumlah Bahan Cetak yang direncanakan	360 Lembar	12.600.000	
										- Benda Pos	Bidang Penyuluhan	Jumlah Materai yang direncanakan	133 Lembar	1.596.000	
										- Pengadaan Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	Bidang Penyuluhan	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	780 Pcs	78.000.000	

**Tabel T.C 3.2**  
**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2025**  
**Kabupaten Banggai Kepulauan**

**Dinas Pertanian**

No.	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
<b>1</b>	<b>Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian</b>				
	- Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali	Desa Salangano Kec. Totikum	Jumlah Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali yang direncanakan	10 Ekor	
	- Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali	Desa Mata Kec. Totikum Selatan	Jumlah Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali yang direncanakan	10 Ekor	
	- Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali	Desa Peley Kec. Totikum Selatan	Jumlah Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali yang direncanakan	10 Ekor	
	- Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali	Desa Sampaka Kec. Totikum	Jumlah Penyediaan Bibit Sapi Betina Ras Bali yang direncanakan	10 Ekor	
	- Penyediaan Bibit kambing Peranakan Etawa	Desa Montomisan Kec. Bulagi	Jumlah Penyediaan Bibit kambing Peranakan Etawa yang direncanakan	33 Ekor	
	- Penyediaan Bibit Pala	Desa Paisubatu Kec. Buko	Jumlah Penyediaan Bibit Pala yang direncanakan	1.500 Batang Pohon	
	- Penyediaan Bibit Pala	Desa Tobungku Kec. Totikum Selatan	Jumlah Penyediaan Bibit Pala yang direncanakan	1.500 Batang Pohon	
	- Penyediaan Bibit Pala	Desa Abason Kec. Totikum	Jumlah Penyediaan Bibit Pala yang direncanakan	1.500 Batang Pohon	
	- Penyediaan Bibit Pala	Desa Manggalai Kec. Tinangkung	Jumlah Penyediaan Bibit Pala yang direncanakan	1.500 Batang Pohon	
	- Penyediaan Bibit Cengkeh	Desa Nulion Kec. Totikum Selatan	Jumlah Penyediaan Bibit Cengkeh yang direncanakan	1.500 Batang Pohon	
	- Penyediaan Bibit Cengkeh	Desa Tunggaling Ke. Peling Tengah	Jumlah Penyediaan Bibit Cengkeh yang direncanakan	1.500 Batang Pohon	
	- Penyediaan Bibit Cengkeh	Desa Patukuki Kec. Peling Tengah	Jumlah Penyediaan Bibit Cengkeh yang direncanakan	1.500 Batang Pohon	
	- Penyediaan Bibit Kelapa Genjah	Desa Gansal Kec. Tinangkung Selatan	Jumlah Penyediaan Bibit Kelapa Genjah yang direncanakan	1.500 Batang Pohon	
	- Penyediaan Bibit Kelapa Genjah	Desa Kampung Baru Kec. Tinangkung Selatan	Jumlah Penyediaan Bibit Kelapa Genjah yang direncanakan	1.500 Batang Pohon	
	- Penyediaan Kendaraan Roda Tiga (Viar)	Desa Gansal Kec. Tinangkung Selatan	Jumlah Penyediaan Kendaraan Roda Tiga (Viar) yang direncanakan	2 Unit	
<b>2</b>	<b>Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian</b>				
	- Penyediaan Pembangunan Embung Pertanian	Desa Mandok Kec. Bulagi Utara	Jumlah Pembangunan Embung Pertanian yang direncanakan	1 Paket	
	- Penyediaan Pembangunan Embung Pertanian	Desa Boloy Kec. Bulagi	Jumlah Pembangunan Embung Pertanian yang direncanakan	1 Paket	
	- Penyediaan Pembangunan Jalan usaha Tani	Dcsa Okumel Kec. Liang	Jumlah Pembangunan Jalan Usaha Tani yang direncanakan	1 Paket	



KODE					URUSAN/ BIDANG PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2025				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026	
URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF (Rp)	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
					- Pajak Kendaraan Dinas Jabatan/Operasional	Jumlah Pajak Kendaraan Dinas Jabatan yang direncanakan	Dinas Pertanian	2 Unit	4.500.000	APBD II			
					- Rehabilitasi Sedang/Berat Mobil Dinas Jabatan dan Operasional	Rehabilitasi Sedang/Berat Mobil Dinas Jabatan dan Operasional yang direncanakan	Dinas Pertanian	14 Jenis	20.217.222	APBD II			
					- Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Jumlah Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan yang direncanakan	Dinas Pertanian	2 Unit	7.000.000	APBD II			
3	27	01	2.09	10	Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya							15.000.000	
3	27	02			<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>				113.860.000				
3	27	02	2.01		<b>Pengawasan Penggunaan sarana Pertanian</b>								
3	27	02	2.01	01	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian							200.000.000	
3	27	02	2.02		<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>				113.860.000				
3	27	02	2.02	02	Peningkatan kualitas SDG Hewan/tanaman							1.700.514.864	
					- Perjalanan Dinas Dalam Kota	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas yang direncanakan	Bidang TPH	4 OK	4.100.000	APBD II			
					- Pengadaan Kendaraan Roda Tiga (VIAR)	Jumlah Pengadaan Viar yang direncanakan	Desa Gansal Kec. Tinangkung Selatan	2 Unit	109.760.000	APBD II			
3	27	02	2.02	03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman							125.000.000	
3	27	02	2.06		<b>Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</b>								
3	27	02	2.06	03	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain							115.000.000	
3	27	03			<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>				583.650.000				
3	27	03	2.01		<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>								
3	27	03	2.01	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya							150.000.000	
3	27	03	2.01	15	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota							100.000.000	
3	27	03	2.02		<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>				583.650.000				
3	27	03	2.02	02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian							150.000.000	
					- Perjalanan Dinas Dalam Kota	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas yang direncanakan	Bidang PSP	6 OK	7.850.000	APBD II			
					- Pembangunan Embung Pertanian	Jumlah Pembangunan dan Pemeliharaan Embung Pertanian yang direncanakan	Desa Mandok Kec. Bulagi Utara dan Desa Boloy Kec. Bulagi	2 Paket	380.800.000	APBD II			
3	27	03	2.02	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani yang direncanakan						200.000.000	
					- Perjalanan Dinas Dalam Kota	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas yang direncanakan	Bidang PSP	3 OK	3.000.000	APBD II			
					- Pembangunan Jalan Usaha Tani	Jumlah Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani yang direncanakan	Desa Okumel Kec. Liang	1 Paket	192.000.000	APBD II			
3	27	03	2.02	04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit							100.000.000	
3	27	03	2.02	08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluhan di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya							400.000.000	
3	27	03	2.02	09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Parasaran Pertanian Lainnya							200.000.000	
3	27	04			<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>				49.992.141				

KODE					URUSAN/ BIDANG PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2025				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026	
URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF (Rp)	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
3	27	04	2.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kab/Kota			49.992.141					
3	27	04	2.01	08	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota							75.000.000	
					- Pengadaan Obat-Obatan	Jumlah Obat-Obatan yang direncanakan	Bidang Peternakan	98 Botol	20.852.141	APBD II			
					- Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hean Menular (Zoonosis)	Jumlah Sosialisasi yang direncanakan	Bidang Peternakan	1 Kegiatan	2.005.000	APBD II			
					- Honorarium Penjaga Lalulintas Ternak	Jumlah Penjaga Lalulintas Ternak yang direncanakan	Bidang Peternakan	5 Orang	18.000.000	APBD II			
					- Vaksinasi Rabies	Jumlah Vaksinasi Rabies yang direncanakan	Bidang Peternakan	129 Dosis	1.935.000	APBD II			
					- Transportasi Perawat Ternak	Jumlah Transportasi Perawat Ternak yang direncanakan	Bidang Peternakan	4 Orang	7.200.000	APBD II			
3	27	07			<b>PROGRAM PENYULUH PERTANIAN</b>				875.105.600				
3	27	07	2.01		<b>Pelaksanaan Penyuluh Pertanian</b>				875.105.600				
3	27	07	2.01	01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa							200.000.000	
					- Honorarium Penyuluh Pertanian Lapangan	Jumlah Honorarium Penyuluh Pertanian Lapangan yang direncanakan	Bidang Penyuluhan	1 Orang	14.400.000	APBD II			
					- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	Jumlah Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	Bidang Penyuluhan	1 Orang	306.000	APBD II			
					- BOP PNS/PPPK/THL-TB	Jumlah BOP PNS/PPPK/THL-TB yang direncanakan	Bidang Penyuluhan	62 Orang	353.400.000	APBD II			
3	27	07	2.01	02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa							100.000.000	
3	27	07	2.01	03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian							150.000.000	
3	27	07	2.01	05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota							200.000.000	
					- Kegiatan Sekolah Lapang	Jumlah Kegiatan Sekolah Lapang yang direncanakan	Kec. Buko Selatan, Kec. Bulagi Selatan, Kec. Totikum	12 Kelompok	254.280.000	APBD II			
					- Tindak Lanjut Kegiatan Sekolah Lapang	Jumlah Tindak Lanjut Kegiatan Sekolah Lapang yang direncanakan	Kec. Buko Selatan, Kec. Bulagi Selatan, Kec. Totikum	12 Kelompok	126.120.000	APBD II			
					- Perjalanan Dinas Dalam Kota	Jumlah Peserta Perjalanan Dinas Dalam Kota yang direncanakan	Kec. Buko Selatan, Kec. Bulagi Selatan, Kec. Totikum	19 OK	25.750.000	APBD II			
					- Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK yang Direncanakan	Bidang Penyuluhan	9 Jenis	8.653.600	APBD II			
					- Bahan Cetak	Jumlah Bahan Cetak yang direncanakan	Bidang Penyuluhan	360 Lembar	12.600.000	APBD II			
					- Benda Pos	Jumlah Materai yang direncanakan	Bidang Penyuluhan	133 Lembar	1.596.000	APBD II			
					- Pengadaan Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	Bidang Penyuluhan	780 Pcs	78.000.000	APBD II			

